

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

TK Widyatul Hasanah Percut Sei Tuan Menerapkan strategi Pembelajaran Ekspositori yang menekankan atau menitikberatkan proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru, yang berfokus pada penyampaian guru kepada peserta didik dengan sistem *shift* atau bergantian, yaitu dalam satu kelas peserta didik akan dibagi menjadi 2 kelompok. Penerapan stimulasi motorik halus yang dipilih sekolah menggunakan kegiatan menulis, menebali, menempel, menggunting dan mewarnai gambar dengan tingkat kesulitan yang berbeda pada setiap tugasnya.

Langkah-langkah strategi guru dalam menstimulus motorik halus anak yaitu:

1. Menentukan tema pembelajaran.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
3. Menentukan Alat dan Bahan yang menarik
4. Menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan oleh anak
5. Memberikan contoh mengerjakan kegiatan yang mendukung motorik halus
6. Anak mengerjakan kegiatan yang diberikan.

Faktor internal yaitu tingkat kondisi emosional anak yang baik dan positif akan menunjukkan keberhasilan peserta didik dan kenyamanan peserta didik saat stimulasi berjalan dan tingkat perkembangan anak. Sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, alat komunikasi, media pembelajaran, ruang belajar anak, dan kesiapan guru.

Penguasaan keterampilan motorik halus akan bermanfaat tidak hanya secara akademis, namun juga untuk mengembangkan keterampilan bantu diri dan kemandirian anak. Dalam menstimulus guru akan mengalami kendala, maka salah satu upaya yang dilakukan guru mengatasi kendala dalam menstimulasi motorik halus adalah memberikan kesempatan dan kebebasan bagi anak didik untuk melakukan kegiatan sesuai keinginannya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait upaya peningkatan kemampuan motorik halus dalam permainan kolase bagi anak kelompok B TK Widyatul Hasanah Percut

Sei Tuan ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

1. Bagi Kepala dan guru di TK Widyatul Hasanah Percut Sei Tuan, disarankan untuk lebih kreatif menjadikan aneka permainan menjadi media dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi orang tua, lebih memperhatikan anak dalam bekerjasama dengan pihak lembaga pendidikan TK Widyatul Hasanah Percut Sei Tuan guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi, kemudian sebagai bahan pertimbangan dan lebih diperdalam penelitian selanjutnya.

